

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis dan diambil kesimpulan.⁵⁴ Jenis penelitian yang digunakan penyusun dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya.⁵⁵ Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari satu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁵⁶

Karakteristik dari penelitian kualitatif ini adalah dilakukan pada kondisi ilmiah langsung ke sumber data, lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka, lebih

⁵⁴ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 1.

⁵⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

menekankan pada proses daripada produk, data di analisis secara induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramat).⁵⁷

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai obyek yang dibicarakan yaitu munculnya fenomena *ngukur bondho* sebagai syarat pernikahan sesuai kenyataan yang terjadi di masyarakat khususnya pada masyarakat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti merupakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan akan sangat penting dan diperlukan secara optimal untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini karena peneliti merupakan instrument kunci yang mutlak harus hadir.⁵⁸ Kehadiran yang dimaksud bertujuan untuk mengetahui secara langsung tentang obyek yang diteliti sehingga proses pengumpulan data dapat dilaksanakan. Peneliti berusaha memperoleh data langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pandangan masyarakat di Desa Junjung mengenai fenomena-fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pemikiran yang dimaksud dalam penilian ini adalah

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 23.

⁵⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 121.

gagasan tentang fenomena yang tidak bisa ditangkap oleh indera, namun bisa difahami melalui pola tindakan yang merupakan hasil dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti terlebih dahulu melengkapi kelengkapan dan mempersiapkan kebutuhan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menjalin keakraban dengan para responden atau masyarakat yang menjadi sumber data, agar data yang didapatkan terbukti valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah penelitian dilakukan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, akurat dan lengkap agar mudah bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian observasi. Maka dari itu, penetapan lokasi penelitian suatu tahapan yang paling penting untuk melaksanakan penelitian kualitatif. Dengan adanya lokasi penelitian akan memperlancar atau memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah ditentukannya obyek dan tujuannya.

Guna agar memperoleh data primer, lokasi atau tempat di mana akan melakukan penelitian yaitu lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian merupakan bagian paling penting dalam melakukan penelitian, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁹ Dengan data tersebut seseorang bisa menganalisis suatu masalah kemudian menarik kesimpulan dan mencari solusi atas permasalahan yang sedang peneliti teliti. Dalam penelitian yang terkait fenomena *ngukur bondho* ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Menurut Joko P. Subagyo data primer merupakan data yang secara langsung di peroleh dari objek yang akan diteliti. Sedangkan sumber data primer ialah sumber data yang memberikan data penelitian secara langsung.⁶⁰

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka yang menjadi sumber pokok dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 172.

⁶⁰ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 87-88.

1. Pelaku yang gagal nikah karena tidak terpenuhi syarat *Ngukur bondho* di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
2. Tokoh Agama di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
3. Tokoh Adat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
4. Masyarakat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan. Sumber data skunder terdiri dari berbagai macam berupa dokumen-dokumen resmi, surat pribadi, buku harian baik berupa bentuk foto maupun bentuk tertulis yang dapat digunakan untuk menelaah data yang digunakan.⁶¹

Sumber data skunder diperoleh dari studi kepustakaan dari buku-buku, majalah-majalah, jurnal dan sumber lainnya yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, berdasarkan pengertiannya maka sumber data skunder pada penelitian ini adalah Fiqh Munakahat, buku-buku tentang pernikahan, Al-Qur'an dan dokumentasi

⁶¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

Kantor Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang menjadi penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sebaik-baiknya, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dalam Teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Yang dimaksud observasi menurut Arikunto adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶²

Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (pengamatan langsung). Di dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman, gambar, rekaman suara. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan disertai dengan pencatatan di alami dan dilihat.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 133

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti yang terkait dengan pelaksanaan fenomena *ngukur bondho* yang dijadikan syarat sah pernikahan dalam masyarakat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung itu sendiri.

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan serangkaian fakta-fakta empiris dari proses pelaksanaan *ngukur bondho* yang timbul karena perbedaan kelas ekonomi yang didasarkan pada konsep kesederajatan dikalangan masyarakat Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol. Dalam pernikahan kriteria yang dianggap tidak imbang akan ditolak pernikahannya sehingga terjadi batalnya pernikahan yang nantinya bagian dari data akan dicoba dikemukakan dalam observasi ini sesuai dengan focus kajian penelitian.

2) Metode Wawancara

Wawancara yang sering disebut dengan interview atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan diatur secara alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan

mengedepankan kebenaran data sebagai tujuan utama dalam proses memahami.⁶³

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan atas :

- a) Wawancara bebas yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan.
- b) Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c) Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, dilanjutkan dengan proses wawancara yang akan berlangsung mengikuti situasi pewawancara⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, metode wawancara ini lebih efektif dibandingkan dengan metode yang lain karena peneliti dapat bebas mewawancarai narasumber namun tetap fokus pada pokok-pokok masalah yang diteliti, sehingga dalam proses wawancara tidak terkesan kaku dan tetap mengarah pada permasalahan

⁶³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group: Sebagai Instrumen Penggalihan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 31

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

yang diteliti. Adapun yang menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mencakup pelaku *ngukur bondho*, tokoh agama dan tokoh adat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁶⁵ Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.

Adapun yang ingin peneliti peroleh dengan metode ini yang termasuk data dokumentasi antara lain, data-data yang berhubungan dengan kondisi lokasi penelitian yaitu mencakup : Profil Desa Junjung, jumlah penduduk serta sumberdaya manusia dan beberapa hal lainnya yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian serta dokumentasi berupa foto hasil wawancara.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 135.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu menganalisis data dari fakta khusus dan konkrit. Kemudian dari fakta tersebut dapat ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam hal ini peneliti mencoba memberikan pemahaman data-data maupun teori yang berkembang dalam konteks pemikiran tokoh-tokoh terhadap praktek yang berlangsung pada masyarakat di Desa Jujung, yang dijelaskan secara lebih sederhana untuk kemudian mencoba dipahami kedalam bentuk yang lebih umum atau luas.

⁶⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.56.

Dengan demikian, analisis data yang peneliti lakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, bahwa terdapat tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.⁶⁷

- a. Reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data tentang pelaksanaan *ngukur bondho* sebagai syarat pernikahan pada masyarakat di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- b. Pemaparan data atau penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan pemaparan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian ini, melakukan Analisa terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol berkaitan dengan tanggapan para tokoh-tokoh agama dan masyarakat.

⁶⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap masalah yang ditemukan di lokasi penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan dan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk memperoleh keabsahan data Moleong mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang dibutuhkan terkait dengan Teknik pengecekan data antara lain: Triangulasi, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, kecukupan referensi dan pengecekan anggota.⁶⁸

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁹ Triangulasi dapat menggunakan sumber data, pengumpul data (banyak informan), metode, dan teori.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 178

Tujuan peneliti melakukan triangulasi adalah peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

2. Kecukupan Referensi

Dalam teknik ini peneliti gunakan apabila data yang diperoleh dari bahan dokumentasi, catatan yang ditemukan pada lokasi penelitian perlu diperkuat dengan dokumen atau catatan referensi peneliti dengan mengecek kembali keabsahan data yang dikumpulkan dalam lokasi penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian menjadi akar dari penelitian kualitatif. Yang pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif. Menurut J. Meleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah bertempat di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang fenomena *ngukur bondho* Di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, agar mendapatkan gambaran yang jelas beserta pendapat menurut masyarakat umum.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 85-103.